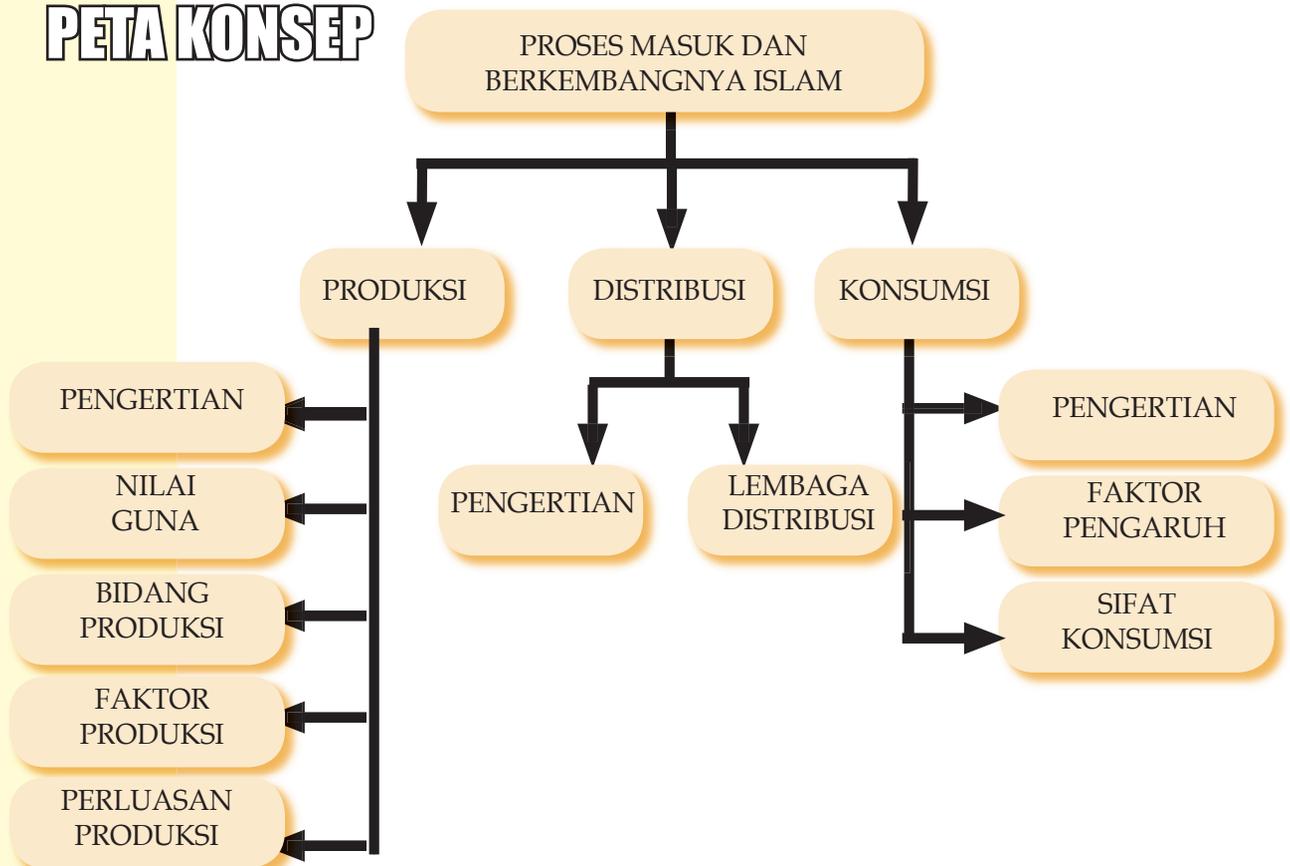


BAB XIV

KEGIATAN POKOK EKONOMI

Pada akhir bagian ini, kalian diharapkan dapat mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa.

PETA KONSEP



Kata Kunci

Kegiatan Ekonomi, Produksi, Distribusi, Konsumsi, Nilai Guna, Bidang Produksi, Intensifikasi, Lembaga Distribusi, Sifat Konsumsi



Gambar 14.1 Kegiatan Ekonomi di Pasar Kaget pada Bulan Ramadhan

Sumber: serpong.org

Jika kalian diminta untuk menceritakan gambar di atas kepada orang lain, apa yang akan kalian sampaikan? Apakah kalian akan bercerita tentang jenis barang yang ada dan orang-orang yang ada di gambar tersebut? Atau kalian akan bercerita tentang kegiatan yang mereka lakukan dan bagaimana barang dagangan tersebut bisa sampai ke tangan pembeli?

Kalian tentu masih ingat tentang istilah Tindakan Ekonomi bukan? Manusia melakukan berbagai macam aktivitas yang kesemuanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Cara bertindak (Tindakan Ekonomi) dan cara berpikir (Prinsip Ekonomi) merupakan dua hal yang mengarahkan manusia melakukan kegiatan ekonomi. Berbagai tindakan ekonomi akan membentuk tiga kegiatan pokok ekonomi yaitu Produksi, Konsumsi dan Distribusi. Dengan kata lain, kegiatan ekonomi terdiri atas berbagai tindakan ekonomi manusia.

A. PRODUKSI

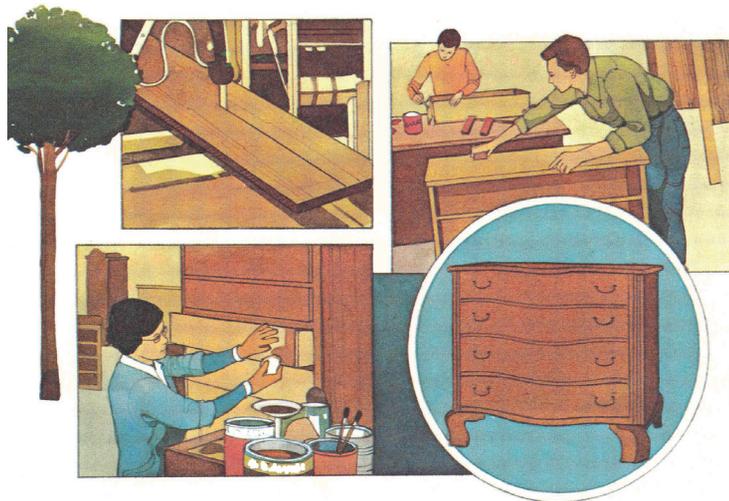
Tahukah kalian, bahan-bahan apa saja yang dipergunakan untuk membuat kursi? Meja? Almari? Bagaimana proses pembuatan benda-benda tersebut? Cerita kalian mungkin akan berbeda satu sama lain, namun tentu ada hal-hal pokok yang sama, misalnya bahan utamanya adalah kayu, dibuat dengan cara kayu ditebang dari hutan lalu diolah dan jadilah meja atau kursi.

1. Pengertian dan Tujuan Produksi

Proses produksi pembuatan almari dilakukan melalui beberapa tahap, masing-masing tahap harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Bahan baku kayu diambil dari hutan, dipotong-potong dan dibersihkan kemudian dibawa ke toko kayu dalam bentuk papan kayu. Papan tersebut diolah dan dibentuk oleh tukang kayu sesuai kebutuhan misalnya kaki almari, daun pintu, dan penutup bagian atas - belakang - samping. Setelah dirangkai, kegiatan terakhir adalah finishing dengan pengecatan atau pelitur dan almari siap dikirim ke pembeli.

Benda berupa almari sekarang lebih bermanfaat bagi manusia dibandingkan ketika masih berupa kayu di hutan atau papan di toko kayu. Manfaat yang lebih tinggi ini diperoleh berkat keahlian dan keterampilan tukang kayu. Ia sudah melakukan salah satu kegiatan ekonomi yang disebut kegiatan produksi untuk menambah manfaat atau kegunaan suatu barang bagi manusia.

Contoh kegiatan produksi yang lain adalah kegiatan menghasilkan pelayanan (jasa) seperti yang telah kita pelajari pada bagian yang lalu. Beberapa orang bekerja dan tidak menghasilkan barang namun menghasilkan pelayanan kepada orang lain. Mereka juga melakukan kegiatan produksi karena orang lain menjadi lebih tertolong berkat keahlian mereka. Tukang pijat, buruh gendong, guru, dokter, polisi, petugas pemadam kebakaran adalah contoh pekerjaan dalam bidang jasa.



Gambar 14.1 Proses Pembuatan Almari
Sumber: Holt Social Studies



Gambar 14.2
Menjahit
Selimut
Sumber:
Holt Social
Studies

Tukang kayu maupun tukang pijat melakukan kegiatan produksi walaupun hasil dari kegiatannya berbeda. Tukang kayu menghasilkan barang berupa almari sedangkan tukang pijat menghasilkan pelayanan atau jasa pijat. Mereka berdua disebut sebagai produsen yaitu orang yang melakukan kegiatan produksi.

2. Nilai Guna Barang

Dari contoh di atas terlihat bahwa kayu menjadi lebih berguna ketika bentuknya diubah menjadi almari. Kain menjadi pakaian, kain menjadi selimut, kedelai menjadi tempe dan tanah liat menjadi batu bata, merupakan contoh lain dari nilai guna bentuk (*form utility*). Jadi, nilai suatu barang akan bertambah jika bentuknya berubah.

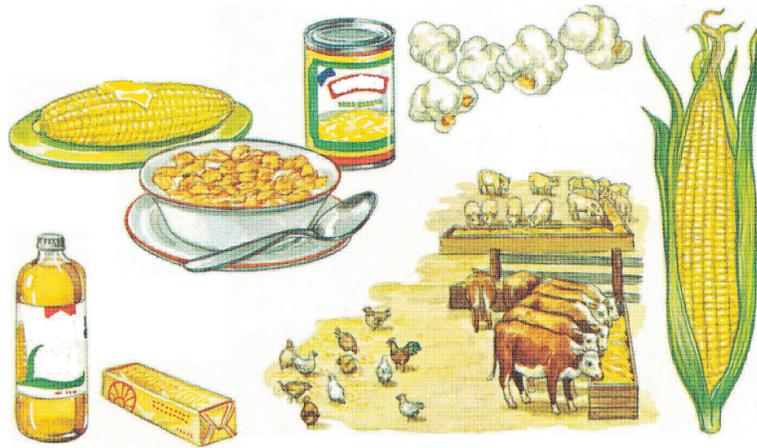
Bagaimana dengan jagung yang dihasilkan oleh pertanian? Jagung, beras, dan susu sapi segar memiliki *nilai guna dasar (Elementary Utility)* karena dari tidak ada menjadi ada. Dulunya belum ada jagung, lalu dengan usaha pertanian dihasilkan jagung. Selain itu, jagung mengandung *bahan dasar* untuk terciptanya produk lain misal jagung rebus,



Tahukah Anda ?

Produksi
Kegiatan
menambah
nilai guna
atau manfaat
barang dan jasa

minyak jagung, makanan ternak, margarin, jagung kaleng, dan sebagainya.



Gambar 14.3 Nilai Guna Dasar Jagung – sebagai bahan dasar pembuatan barang lain
Sumber: Holt Social Studies

Bagaimana dengan es? Tentu lebih berguna ketika kita berada di pantai dibandingkan ketika di gunung. Pasir akan lebih bermanfaat ketika sudah berada di toko bahan bangunan daripada ketika masih berada di pantai. Dalam hal ini, es dan pasir memiliki guna yang tinggi ketika sudah berada di tempat yang baru. Jadi apakah *nilai guna tempat (Place Utility)* itu?

Kapan kalian membutuhkan payung? Tentu pada saat hujan artinya payung lebih berguna pada waktu hujan. Lampu juga lebih berguna pada saat malam hari dibanding siang hari. Payung dan lampu adalah dua barang yang memiliki manfaat karena liki *nilai guna waktu (Time Utility)*. Nilai guna suatu barang akan bertambah tinggi jika barang tersebut ada pada waktu dibutuhkan.

Banyak barang menjadi lebih bermanfaat ketika sudah berpindah kepemilikan. Traktor bermanfaat lebih tinggi ketika dimiliki oleh petani dibanding ketika masih dimiliki pemilik toko bahan pertanian. Bahan makanan akan lebih bermanfaat ketika sudah dimiliki oleh sebuah keluarga daripada ketika dimiliki oleh supermarket. Hal ini disebut *nilai guna kepemilikan (Own Utility)*.

Sering kita jumpai bahwa barang tertentu baru bisa bermanfaat jika ada manusia yang mengoperasikannya atau membuatnya berfungsi. Misalnya radio harus disertai jasa siaran, dan *stetoscope* dengan jasa dokter. Maka barang seperti ini memiliki *nilai guna jasa (Service Utility)*.

3. Bidang-bidang Produksi



Gambar 14.4 Kilang Minyak Bumi

Sumber: Holt Social Studies

Kegiatan produksi dapat digolongkan dalam empat bidang produksi. Bidang produksi yang pertama berkaitan dengan kegiatan eksploitasi alam secara langsung. Coba kalian amati kegiatan produksi yang dilakukan oleh masyarakat di sekitarmu yang kegiatannya mengambil atau mengumpulkan kekayaan alam yang ada. Ada penambang pasir, pengumpul kayu hutan, pengumpul batu-batuan di sungai, menjala ikan di laut atau sungai atau mungkin pengeboran minyak bumi. Kegiatan produksi yang mereka lakukan disebut *produksi ekstraktif*.

Bidang produksi yang kedua berkaitan dengan kegiatan mengolah alam. Kegiatan ini dilakukan manusia dengan memelihara, mendayagunakan alam atau hasil alam yang



Gambar 14.5 Kegiatan Mengolah Alam

Sumber: Holt Social

sudah ada sehingga dihasilkan barang baru yang lebih banyak jumlah atau jenisnya. Contohnya bercocok tanam, beternak, dan melakukan budidaya ikan. Kegiatan bercocok-tanam merupakan kegiatan mengolah alam berupa tanah, air dan udara untuk menghasilkan buah-buahan atau biji-bijian yang lebih banyak atau baru. Menanam pohon buah-buahan disertai dengan pemeliharaan yang baik akan memberikan hasil yang lebih baik daripada hanya mengambil buah langsung dari pohon yang ada di hutan. Kegiatan ini dikategorikan sebagai *produksi agraris*. Dilihat dari sifat hasilnya, produksi agraris



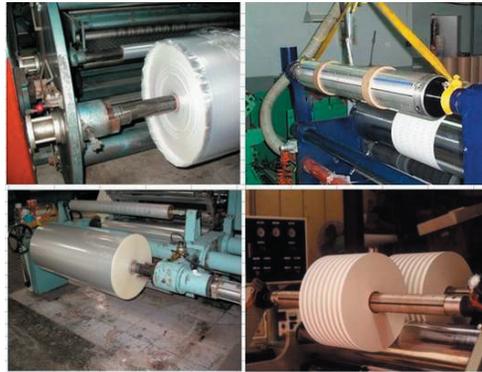
Tahukah Anda ?

Nilai guna barang

1. bentuk
2. dasar
3. waktu
4. tempat
5. kepemilikan
6. Jasa

dan ekstraktif dikatakan menghasilkan **kegunaan dasar** (*elementary utility*).

Kegiatan produksi lain yang mungkin kalian lihat adalah kegiatan orang-orang untuk mengolah suatu bahan menjadi barang lain, misalnya mengolah kayu menjadi almari; *pulp* menjadi kertas; tanah liat menjadi batu bata dan genteng; kulit binatang menjadi tas dan sepatu; dan gandum menjadi roti/kue.



Gambar 14.6 Membuat Kertas di Pabrik

Sumber: wb4.indo-work.com

Kegiatan-kegiatan itu dapat disebut sebagai produksi *industri manufaktur*. Kegiatan produksi ini pada dasarnya tidak menghasilkan barang baru, tetapi hanya mengubah bentuk suatu barang menjadi bentuk barang yang lain, sehingga nilai kegunaan barang tersebut menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, produksi industri manufaktur ini dikatakan menghasilkan **kegunaan bentuk** (*form utility*). Bisakah kamu

menceritakan proses terjadinya kertas dari gambar pada halaman ini?



Gambar 14.7 Pedagang Bawang

Sumber: Kompas

Sementara itu, kalian juga bisa melihat kegiatan orang-orang yang memperdagangkan barang dengan cara membuka warung, kios, toko, super market, atau berdagang keliling. Kegiatan mereka adalah membeli barang untuk dijual kembali, sehingga terjadi pemindahan hak milik barang dari pemilik barang kepada

pembelinya. Kegiatan tersebut dapat dikategorikan sebagai *produksi perdagangan*, dan kegunaan yang dihasilkan disebut **kegunaan milik** (*possession utility* atau *own utility*).

Kelompok kegiatan lain yang bisa kalian lihat adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam rangka



Gambar 14.8 Bidang Jasa : Guru dan Customer Service di Bank

Sumber: ima.dada.net dan pkss.co.id

melayani kebutuhan jasa bagi yang memerlukannya. Sebagai contoh: usaha salon menghasilkan jasa kecantikan; perhotelan menghasilkan jasa penginapan dan hiburan; perbengkelan menghasilkan jasa perbaikan kendaraan; rumah sakit menghasilkan jasa kesehatan; transportasi menghasilkan jasa angkutan; perbankan menghasilkan jasa perbankan; dan masih banyak lagi usaha yang menghasilkan beraneka macam jasa. Berbagai kegiatan/usaha tersebut dapat disebut sebagai *produksi jasa*, dan kegunaan yang dihasilkan disebut **kegunaan layanan** (*service utility*). Bisakah kamu menceritakan dua gambar pada halaman ini? Usaha mereka bergerak dalam bidang apa? Menghasilkan apa?

Perlu kalian perhatikan bahwa dalam satu kegiatan produksi bisa saja terjadi lebih dari satu bidang produksi. Misalnya Bengkel Sepeda Motor yang juga menjual suku cadang. Usaha bengkel ini dikatakan sebagai bidang **jasa** yang memberikan pelayanan jasa perbaikan sekaligus bidang **perdagangan** karena menjual suku cadang. Contoh lain adalah usaha perhotelan yang melakukan produksi pada bidang **jasa** (penginapan), **industri manufaktur** (restorasi), sekaligus **perdagangan** (suvenir/batik).

4. Faktor Produksi

Amatilah salah satu kegiatan produksi yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar tempat tinggal kalian! Produksi pertanian, pembuatan batu bata, atau yang lainnya. Gambar pada halaman ini menunjukkan gambar Pak Johan, seorang karyawan di pabrik batu bata milik Pak Teguh. Pak Teguh berurusan dengan administrasi, dan keuangan. Untuk menghasilkan batu bata, Pak Johan memerlukan unsur-unsur: tanah liat yang diambil dari alam sekitarnya, cangkul, sekop, alat pencetak, dan bahan/kayu bakar. Ia sendiri yang akan mengerjakan pembuatan batu bata. Tanpa unsur-unsur tersebut Pak Johan tentu akan mengalami kesulitan untuk memproduksi batu bata.



Tahukah Anda ?

Faktor Produksi Unsur atau komponen yang ada pada proses produksi

Sifat Faktor Produksi

1. Terbatas
2. Tidak Merata
3. Tidak dapat dikendalikan



Gambar 14.9 Membuat Batu Bata. **Sumber:** Holt Social Studies

Jadi, untuk dapat menghasilkan produk yang diharapkan, kegiatan produksi itu tentu memerlukan beberapa unsur, seperti bahan-bahan, tenaga kerja manusia, alat-alat kerja dan pengusaha. Dengan kata lain, unsur-unsur tersebut memang harus ada dalam suatu produksi yang untuk selanjutnya dikenal dengan istilah **unsur produksi** atau **faktor produksi**. Sifat dari faktor produksi adalah jumlahnya terbatas, terbagi tidak

merata di setiap tempat dan tidak dapat dikendalikan oleh manusia.

Faktor produksi pada dasarnya dapat di-kelompokkan menjadi 4, yaitu *sumber alam, tenaga kerja manusia, modal, dan pengusaha*. Pada contoh produksi batu bata di atas, tanah liat merupakan faktor produksi sumber alam; tenaga kerja dari Pak Johan dan para pekerja yang lain merupakan faktor produksi tenaga kerja manusia; alat pencetak, cangkul, peralatan lain dan kayu bakar merupakan faktor produksi modal; sedangkan kegiatan dan tanggung jawab Pak Teguh merupakan faktor produksi pengusaha atau kewirausahaan. Keempat faktor produksi tersebut saling terkait untuk menghasilkan produk yang diharapkan.

Faktor produksi alam telah tersedia di alam sehingga manusia tinggal menggunakannya. Faktor produksi alam meliputi tanah, air, iklim, barang tambang, sumber tenaga alam,



Gambar 14.10 Contoh Faktor Produksi Alam: Hutan, Air, Laut dan Isinya **Sumber:** Holt Social Studies & Doc.

batu-batuan dan kayu-kayuan, ikan dan mineral yang ada di laut maupun di darat. Dari berbagai sumber daya alam yang ada di gambar pada halaman ini, manakah yang terdapat disekitarmu? Apakah keluargamu memanfaatkannya?



Tahukah Anda ?

Faktor Produksi Alam dan Tenaga Kerja disebut faktor produksi asli

Modal dilihat dari sifatnya:

1. Tetap
2. Lancar
3. Variabel

Faktor produksi tenaga kerja manusia yang dicurahkan dalam produksi dapat berupa kerja fisik maupun kerja psikis (rohani dan pikiran) atau gabungan keduanya. Kerja manusia yang menekankan pada fisik biasanya terjadi pada pekerja kasar, seperti kuli angkut dan buruh bangunan. Tenaga kerja manusia yang menekankan pada pikiran dan rohani biasanya terjadi pada pekerja ahli (*elite*) seperti dokter, guru, manajer, penasehat hukum, akuntan, notaris dan apoteker. Sedangkan, tenaga kerja manusia yang menekankan pada fisik dan pikiran secaraimbang biasanya terjadi pada pekerja tukang seperti montir, penjahit, tukang sepatu, tukang cat mobil, dan sopir.

Tenaga kerja manusia dikelompokkan lagi menjadi tiga, yaitu pekerja ahli yang terdidik (*skilled labour*), pekerja yang terlatih (*trained labour*), dan pekerja kasar yang tidak terdidik maupun terlatih (*unskilled labour*). Contoh pekerja terdidik adalah dokter, guru, ahli komputer; contoh pekerja terlatih adalah sopir, masinis, pedagang; contoh pekerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih adalah pembantu, kuli angkut, tukang batu. Dari gambar yang ada pada halaman ini, termasuk jenis tenaga kerja yang manakah mereka?



Gambar 14.11 Tukang Gambar, Montir dan Tentara

Sumber: Holt Social Studies, Kompas, Tabloid Nova

Modal merupakan faktor produksi yang digunakan Pak Johan dalam bentuk uang, peralatan dan perlengkapan antara lain cangkul, sekop, alat pencetak, dan bahan/kayu bakar. Apabila kalian cermati beberapa modal tersebut memiliki sifat yang berbeda. Cangkul, sekop, dan alat pencetak, setelah digunakan untuk berproduksi ternyata tidak langsung habis, tetapi besoknya masih bisa dipakai lagi. Bahkan alat-alat tersebut bisa dipakai berkali-kali sampai rusak. Dengan kata lain, ada modal yang bisa digunakan lebih dari sekali dalam produksi sehingga disebut *modal tetap*. Sementara itu ada modal yang berupa bahan/kayu bakar, ternyata hanya bisa digunakan sekali dalam produksi, begitu digunakan untuk produksi, modal tersebut langsung habis. Modal yang demikian ini disebut *modal lancar*. Modal dalam bentuk uang sifatnya selalu

berubah tergantung aktivitas produksi, jika tingkat produksi tinggi maka uang yang dikeluarkan juga banyak karena bisa digunakan untuk apa saja, maka uang disebut sebagai *modal variabel*.

Dilihat dari **sumbernya**, modal bisa berasal dari pemilik atau perusahaan dan berasal dari hutang atau pinjaman kepada pihak lain. Oleh karena itu modal dibedakan menjadi *modal sendiri* dan *modal asing* (pinjaman). Bisakah kalian memberikan definisi masing-masing?

Mungkinkah usaha produksi batu bata tersebut berjalan tanpa keterlibatan Pak Teguh? Mungkin bisa, tetapi produksinya tidak akan berjalan lancar, dan mungkin juga akan terjadi pemborosan-pemborosan. Hal itu disebabkan tidak ada yang memimpin dan mengatur kegiatan produksinya. Berbeda, apabila ada Pak Teguh! Dengan kemampuan dan keahliannya, ia bisa merencanakan, mengendalikan, mengatur dan mengawasi segala kegiatan produksinya dengan profesional dan cakap sehingga produksinya dapat mendatangkan keuntungan.

Sebagai pemilik usaha, Pak Teguh juga berani menanggung resiko dengan menginvestasikan uang pada usahanya, ia akan berusaha seoptimal mungkin agar produksinya tidak rugi. Kemampuan dan keberanian Pak Teguh menanggung resiko dalam mengelola usaha produksi itulah yang *dikenal dengan faktor produksi kewirausahaan*.



Gambar 14.12 Wirausaha berani menanggung resiko



Gambar 14.13 Seorang pengusaha harus bisa memimpin
Sumber: Tabloid Nova



Tahukah Anda ?

Faktor Produksi Modal dan kewirausahaan disebut faktor produksi turunan

Sementara itu Pak Teguh sendiri disebut sebagai wirausahawan, atau pengusaha. Kemampuan kewirausahaan ini dibedakan menjadi 3 jenis yaitu kemampuan manajerial, kemampuan teknis dan kemampuan organisasi.

- a) Kemampuan manajerial (managerial skills) yaitu kemampuan pengusaha untuk mengelola faktor-faktor produksi dengan berbekal ilmu dan pengalaman.
- b) Kemampuan teknis (technological skill) yaitu kemampuan pengusaha untuk menggunakan teknik atau cara produksi yang tepat dan mendukung terciptanya efisiensi dan efektifitas usaha.
- c) Kemampuan organisasi (organizational skill) yaitu kemampuan pengusaha untuk mengorganisasikan seluruh kegiatan perusahaan baik internal (di dalam) maupun eksternal (di luar) perusahaan.

5. Perluasan Produksi

Dengan adanya pertambahan jumlah penduduk dan semakin majunya peradaban manusia, kebutuhan manusia, baik jumlah maupun jenisnya pun menjadi semakin berkembang. Perkembangan kebutuhan manusia itu apabila tidak diimbangi dengan peningkatan atau perluasan produksi, maka akan terjadi kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, karena alat pemuasnya (barang dan jasa) tidak bertambah. Oleh karena itu, mau tidak mau produksi harus diperluas/ditingkatkan, agar dapat ditingkatkan jumlah dan mutu alat pemuas (barang dan jasa) yang dihasilkan dari produksi.

Pernahkan kalian melihat petani yang sedang memilih bibit unggul, menambah pupuk, memperbaiki pengairan, dan memperbaiki cara bertaninya, pada lahannya? Dengan cara-cara tersebut ternyata ia dapat meningkatkan hasil panennya. Mungkin kalian juga pernah melihat seorang petani yang dalam rangka meningkatkan hasil padinya, ia memperluas lahan pertaniannya dan menambah tenaga kerjanya. Perluasan produksi yang dilakukan oleh petani pertama dilakukan dengan cara menambah unit produksi (lahan) baru. Cara perluasan ini selanjutnya dikenal dengan istilah *ekstensifikasi*. Sementara itu, perluasan produksi yang dilakukan oleh petani kedua pada dasarnya dengan cara meningkatkan kemampuan produksi (produktivitas) dari faktor produksi yang telah ada, tanpa menambah unit produksi baru. Cara perluasan ini selanjutnya dikenal dengan istilah *intensifikasi*.

Tugas 14.1

1. Masuklah ke dalam sebuah usaha produksi yang ada di sekitar kalian! Catatlah faktor-faktor produksi (peralatan dan bahan-bahan serta sumber daya lain) yang digunakan dalam produksi tersebut! Kemudian kelompokkan faktor produksi tersebut yang merupakan sumber alam, kerja manusia, modal, dan kewirausahaan!
2. Pak Adam memiliki usaha produksi perikanan, dan berusaha melakukan perluasan produksi untuk meningkatkan jumlah produk ikannya.
 - a. Apabila ia menggunakan cara perluasan ekstensifikasi, apa yang harus ia lakukan ?
 - b. Apabila ia menggunakan cara perluasan intensifikasi, apa yang harus ia lakukan ?

B. DISTRIBUSI



Gambar 14.14 Distribusi (Pedagang di Pasar) berperan dalam Penyaluran Beras dari Produsen (Petani) ke Konsumen
Sumber: Kompas, Tabloid Nova

Apa yang bisa kalian ceritakan tentang rangkaian gambar pada halaman ini? Rangkailah kata-kata berikut ini menjadi suatu cerita: produsen, konsumen, distributor, membeli, menjual, langsung, tidak langsung.



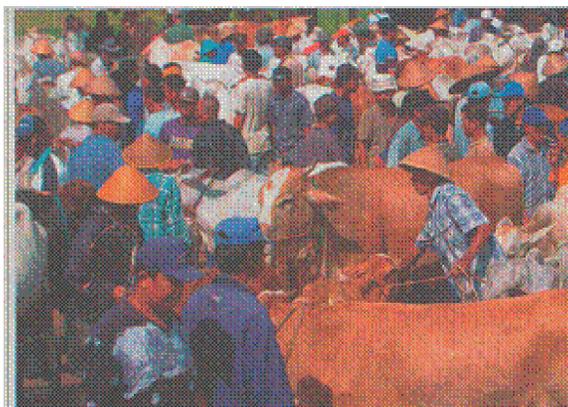
Tahukah Anda ?

Distribusi
Proses penyaluran
barang dari pro-
dusen ke kon-
sumen

1. Pengertian dan Tujuan Distribusi

Cerita di atas mungkin menyerupai pengalamanmu sendiri. Sekarang coba kalian renungkan! Bagaimana kalian bisa mendapatkan pakaian dan makanan? Jika diurutkan maka bisa jadi seperti ini urutannya: pabrik pakaian → agen → toko pakaian → bajuku. Jadi kemungkinan barang-barang kalian dibuat oleh para produsen di pabriknya, kemudian dibeli oleh para pedagang besar atau dibawa oleh para agen untuk disetorkan kepada para pedagang pengecer di toko, kios, warung, atau pasar, kemudian kalian beli. Dengan demikian, barang-barang dari produsen sampai ke tangan kalian (sebagai pemakai) melalui proses penyaluran yang cukup panjang. Proses penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan pemakai atau konsumen disebut dengan istilah proses **distribusi**. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi itu biasa disebut *distributor*.

Perlu kalian ketahui bahwa dengan adanya kegiatan distribusi ini maka nilai/kegunaan barang yang bersangkutan akan menjadi semakin tinggi. Sebagai contoh: padi yang baru dipanen di tangan para petani, nilainya/kegunaanya lebih rendah dibanding apabila padi tersebut berada di tangan pedagang di pasar atau di tangan konsumen dalam bentuk beras. Seorang pedagang pakaian membeli baju dari pabrik garment lalu pedagang menambah asesories dan hiasan-hiasan pada baju tersebut, baru dijual kepada konsumen. Dengan adanya kegiatan distribusi maka barang dari produsen bisa sampai ke tangan konsumen, sehingga siap untuk memenuhi kebutuhan. Inilah yang merupakan salah satu tujuan dari kegiatan distribusi.

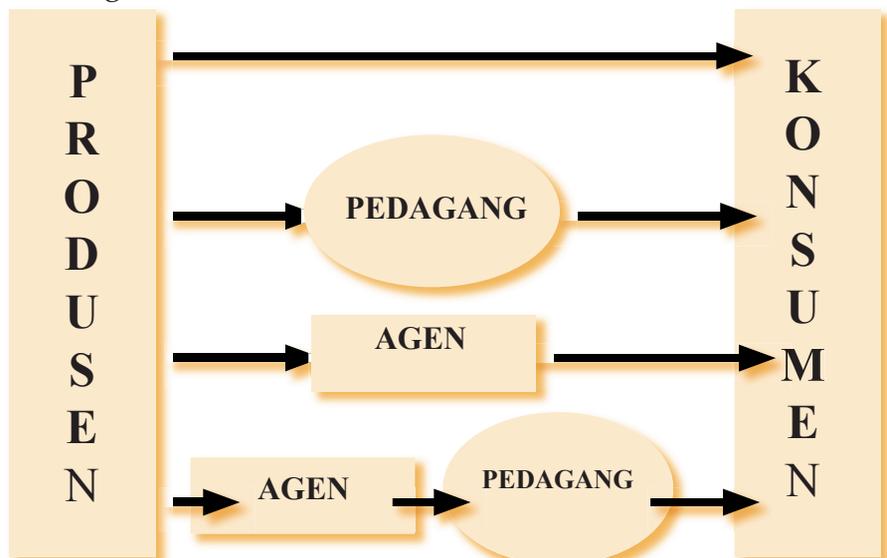


Gambar 14.15 Distribusi Langsung, peternak dan pembeli bertemu di pasar
Sumber: Kompas

Suatu saat, mungkin kalian mendapatkan barang (seperti pisang goreng, bakso, atau nasi goreng) langsung dari

produsennya, tidak lewat agen atau pedagang yang lainnya. Kalau demikian, maka akan terjadi penyaluran barang yang bersifat langsung, dan kemudian dikenal dengan distribusi langsung. Sementara itu, proses penyaluran barang yang melalui pedagang atau agen dikatakan distribusi tidak langsung.

Skema ini akan membantu kalian memahami jumlah lembaga atau pihak yang terlibat dalam pendistribusian barang.



Gambar 14.16 Skema Proses Penyaluran Barang dari Produsen ke Konsumen.

Pada umumnya dalam kegiatan distribusi terjadi proses transaksi jual beli. Adanya transaksi jual beli ini menyebabkan terjadinya pemindahan hak milik atas barang yang bersangkutan. Distribusi yang diikuti dengan transaksi jual beli ini melahirkan istilah pemasaran (marketing). Oleh karena itu istilah distribusi sering diganti dengan istilah pemasaran.

2. Lembaga-lembaga Distribusi

Produsen dapat menyalurkan hasil produksinya kepada konsumen secara tidak langsung tetapi melalui badan perantara sebagai lembaga atau individu yang menjalankan kegiatan khusus di bidang distribusi. Mereka itu adalah perantara pedagang, perantara khusus, dan importir/ eksportir. Perantara Pedagang (Merchant Middleman) merupakan orang atau badan yang membeli barang dari produsen untuk kemudian menjualnya lagi kepada konsumen. Perantara Khusus merupakan perantara yang membantu menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen karena ada alasan khusus. Ekportir dan importer merupakan pelaku perdagangan yang melakukan kegiatan perdagangan antar negara.

Perantara pedagang dibedakan menjadi pedagang besar (*grosir*) dan pengecer (*retailer*). Bandingkan kedua gambar di halaman ini, bisakah kalian membedakan grosir dan pengecer? **Pedagang besar** adalah pedagang yang melaksanakan jual beli dalam jumlah besar dengan membeli langsung dari produsen kemudian menjual kembali barang tersebut dalam jumlah besar pula ke pedagang eceran. Pedagang Kecil/**Pengecer** (*Retailer*) yaitu pedagang yang melaksanakan pembelian barang dagangan dalam jumlah besar dari pedagang besar lalu menjualnya kembali dalam jumlah yang lebih kecil atau eceran kepada konsumen. **Pedagang besar** adalah pedagang yang melaksanakan jual beli dalam jumlah besar dengan membeli langsung dari produsen kemudian menjual kembali barang tersebut dalam jumlah besar pula ke pedagang eceran. Pedagang Kecil/**Pengecer** (*Retailer*) yaitu pedagang yang melaksanakan pembelian barang dagangan dalam jumlah besar dari pedagang besar lalu menjualnya kembali dalam jumlah yang lebih kecil atau eceran kepada konsumen.



Gambar 14.17 Contoh Grosir dan Pengecer Buah-Buahan

Sumber: Holt Social Studies

Adapun lembaga-lembaga yang termasuk dalam perantara khusus adalah perantara agen dan makelar. Ceritakan cara kerja agen yang ada pada gambar di halaman ini! Bisakah kalian menemukan contoh agen yang lain? Perantara *Agen/Dealer*



Gambar 14.18 Seorang Agen Alat Rumah Tangga Tupperware menawarkan dagangan

Sumber: Holt Social Studies

(*agent middleman*) adalah seseorang atau lembaga yang melaksanakan perdagangan sebagai wakil dari produsen yang bertanggung jawab atas penjualan produk tetapi mereka tidak mempunyai hak untuk memiliki barang yang diperdagangkan. **Makelar** adalah orang atau organisasi yang bertindak sebagai perantara yang kegiatannya menjualkan atau membelikan atas nama orang lain/

penjual dan bukan atas nama sendiri. Pihak yang menyuruh disebut prinsipal dan upah yang diperoleh makelar disebut kurtasi. Contoh yang paling dikenal adalah makelar tanah, makelar asuransi, dan makelar surat-surat berharga. *Komisioner* merupakan orang atau badan yang bertindak sebagai perantara dalam perdagangan yang menjual atau membeli barang untuk orang lain tetapi atas nama sendiri. Jadi, komisioner (pedagang komisi) adalah perantara perdagangan seperti makelar, hanya saja komisioner menguasai atau memiliki barangnya dan tidak sekedar mempertemukan penjual dan pembeli. Orang yang menyuruhnya disebut komiten, dan upah yang diperoleh komisioner disebut komisi.

Importir adalah individu atau organisasi perantara perdagangan yang mendatangkan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Barang tersebut oleh importir bisa dijual lagi atau dipergunakan sendiri untuk produksi ataupun konsumsi. *Eksportir* adalah yaitu individu atau organisasi sebagai perantara yang melakukan kegiatan pengiriman barang ke negara lain yang membutuhkan. Ia menjual barang ke luar negeri untuk memperoleh keuntungan.

Tugas 14.2

Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Berdasarkan uraian di atas, rumuskan pengertian distribusi barang!
2. Coba pikirkan ! Apa yang akan terjadi di lingkungan masyarakat sekitarmu, apabila tidak ada pedagang yang menjalankan kegiatannya?
3. Jelaskan perbedaan antara:
 - a. perantara khusus dan pedagang !
 - b. agen dan komisioner !
 - c. grosir dan retailer !

C. KONSUMSI

1. Pengertian dan Tujuan Konsumsi

Bisakah kalian mendeskripsikan kegiatan konsumsi yang sedang dilakukan oleh anak-anak SD pada gambar di atas? Berapa banyak barang dan jasa yang sudah kita konsumsi selama hari ini? Ketika mandi, kita menggunakan air, sabun, gayung, dan handuk; ketika berpakaian, kita menggunakan

baju, celana dan sepatu; ketika sarapan pagi dan makan siang, kita menikmati nasi dan lauknya; ketika berangkat ke sekolah, kita naik/ menggunakan kendaraan; ketika belajar di sekolah, kita menggunakan buku, alat tulis, meja, papan tulis, dan jasa guru; ketika kita jajan, kita menikmati makanan dan minuman, ketika nonton TV, kita memanfaatkan TV, ketika tidur, kita memakai bantal dan selimut.



Tahukah Anda ?

Faktor yang memengaruhi konsumsi:

1. Kekayaan
2. Selera
3. Cuaca/Iklim
4. Tk Pendidikan



Gambar 14.19 Anak-anak SD sedang Mengonsumsi Bubur Gandum.
Sumber: Kompas

Berbagai kegiatan yang kita lakukan itu pada dasarnya adalah memakai/ menggunakan/ me-manfaatkan/ menikmati alat pemuas (barang dan jasa) untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat kita memakai/ memanfaatkan/ menikmati alat pemuas, ada yang langsung habis, misalnya makanan dan minuman yang kita nikmati.

Tetapi ketika kita memanfaatkan/ menggunakan alat pemuas seperti pakaian, sepatu, handuk, buku, alat tulis, meja, papan tulis, TV, bantal, dan selimut, ternyata alat-alat pemuas tersebut tidak langsung habis, bahkan terlihat masih utuh. Apakah benar alat-alat pemuas ini masih utuh ? Sepintas ya, tetapi sebenarnya nilainya berkurang, dan bahkan lama-lama akan habis nilainya jika kita gunakan secara terus menerus.

Berbagai kegiatan menggunakan/ memanfaatkan/ menikmati barang/ jasa untuk memenuhi kebutuhan itu biasa disebut dengan istilah *konsumsi*. Orang yang melakukan konsumsi adalah konsumen. Apabila kita cermati, konsumsi itu ternyata ada yang berbentuk kegiatan menghabiskan alat pemuas, seperti ketika kita mengonsumsi makanan dan minuman. Tetapi ada juga yang berbentuk kegiatan mengurangi nilai alat pemuas, seperti ketika kita mengonsumsi pakaian, sepatu, handuk, alat-alat belajar, kendaraan, dan TV.

Mengapa manusia selalu melakukan konsumsi? Selama manusia hidup, manusia pasti melakukan konsumsi, karena selama masih hidup, manusia selalu memiliki kebutuhan yang memerlukan pemenuhan. Konsumsi yang dilakukan manusia, baik yang berbentuk kegiatan menghabiskan maupun mengurangi nilai suatu barang/ jasa, pada dasarnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kepuasan hidup.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

Sekarang coba kalian perhatikan konsumsi yang dilakukan oleh para tetangga kalian. Apakah mereka mengkonsumsi barang/jasa yang sama banyak dan kualitasnya? Barangkali akan terjadi perbedaan dalam mengkonsumsi antar tetangga kalian. Keluarga si "A" yang kaya selalu mengkonsumsi makanan yang enak-enak, pakaian yang bagus dan mahal, mobil mewah, TV yang besar dan mahal, dan barang-barang lain yang serba mahal; Keluarga si "B" yang ekonominya menengah selalu mengkonsumsi makanan, pakaian, dan barang-barang lain sederhana (tidak mahal, tetapi juga tidak murahan); Sementara itu, keluarga si "C" yang miskin, selalu mengkonsumsi makanan, pakaian, dan barang-barang lain yang serba murahan. Perbedaan konsumsi antara keluarga si "A", keluarga si "B", dan keluarga si "C" sebenarnya disebabkan oleh adanya *perbedaan kekayaan* yang dimiliki oleh masing-masing keluarga.

Perhatikan kembali saat kalian beristirahat di sekolah! Apakah kalian bersama teman-teman jajan (membeli) makanan yang sama? Tentu di antara kalian banyak yang membeli makanan yang berbeda. Ada yang suka bakso, ada yang suka soto, ada yang suka mie, dan ada juga yang suka makanan yang lain. Jadi di antara kalian akan mengkonsumsi makanan (barang) yang berbeda-beda karena kesukaan atau *selera* kalian memang berbeda-beda.

Kalau kalian amati kehidupan masyarakat di daerah pegunungan yang dingin dan di daerah pantai yang panas, tentu kalian akan melihat perbedaan kebiasaan mengkonsumsi. Masyarakat di daerah pegunungan cenderung memakai pakaian yang tebal-tebal dan tertutup, serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang bisa menghangatkan tubuh. Sementara itu, masyarakat di daerah pantai cenderung memakai pakaian yang tipis dan terbuka, serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang menyegarkan. Perbedaan konsumsi masyarakat itu pada dasarnya disebabkan oleh *perbedaan cuaca atau iklim* yang dihadapi masyarakat.

Kalian tentu juga akan melihat perbedaan konsumsi antara orang-orang yang pendidikannya tinggi dengan orang-orang yang pendidikannya rendah. Orang-orang berpendidikan tinggi cenderung mengkonsumsi alat-alat pemuas yang elite, seperti jasa internet, komputer, dan mesin kamus bahasa, serta menikmati siaran ilmiah dari TV. Sementara itu orang-orang berpendidikan rendah jarang mengkonsumsi alat-alat pemuas

tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan *tingkat pendidikan* juga akan menyebabkan terjadinya perbedaan dalam berkonsumsi.

3. Sifat Konsumsi

Cara berkonsumsi orang cenderung berbeda-beda satu sama lain. Perhatikan pola konsumsi orang-orang di sekitar kalian. Mungkin kalian melihat orang yang dalam berkonsumsi selalu berusaha memenuhi kebutuhan tertentu saja hingga pemenuhan kebutuhan itu mencapai kepuasan yang tinggi, sedangkan pemenuhan kebutuhan yang lainnya terabaikan. Lihat saja keluarga Pak Tohar yang suka makan-makan enak. Kalau belanja makanan selalu banyak, kualitas super dan serba mahal, sehingga dalam berkonsumsi makanan selalu dicapai tingkat kepuasan yang tinggi. Sementara itu kalau berpakaian selalu apa adanya; naik kendaraan juga apa adanya; kebutuhan hiburan jarang terpenuhi. Keluarga Pak Tohar tidak begitu mempedulikan konsumsi selain makanan ini, sehingga tingkat kepuasannya cenderung rendah. Cara berkonsumsi keluarga Pak Tohar yang demikian itu dikatakan *bersifat vertikal*.

Berbeda dengan cara berkonsumsinya keluarga Pak Tohar, keluarga Pak Herman selalu berusaha memenuhi berbagai macam kebutuhannya secara merata/seimbang, tidak ada yang terlalu ditonjolkan. Kebutuhan makan, kebutuhan pakaian, kebutuhan kendaraan, kebutuhan hiburan dan kebutuhan yang lainnya dipenuhi secara seimbang. Cara berkonsumsi keluarga Pak Herman yang demikian itu dikatakan *bersifat horisontal*. Secara ekonomi, cara berkonsumsi yang bersifat horisontal ini dikatakan lebih rasional, dan cenderung dilakukan oleh banyak orang/masyarakat.

Tugas 14.3

Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Rumuskan pengertian konsumsi sesuai dengan pemahaman kalian!
2. Sebutkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi orang atau masyarakat!
3. Jelaskan dengan contoh perbedaan cara konsumsi yang bersifat vertikal dan horizontal !

Rangkuman

Kegiatan pokok ekonomi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

Produksi bisa diartikan sebagai kegiatan menghasilkan barang/jasa, atau kegiatan menambah nilai/kegunaan suatu barang. Produksi ini dapat dikelompokkan menjadi lima bidang, yaitu bidang produksi ekstraktif, agraris, industri manufaktur, perdagangan, dan jasa.

Untuk melakukan produksi diperlukan faktor produksi yang terdiri dari sumber alam, kerja manusia, modal, dan kewirausahaan.

Oleh karena kebutuhan manusia yang terus meningkat, produksi juga harus ditingkatkan atau diperluas. Perluasan/peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi.

Dengan adanya kegiatan distribusi, barang yang dihasilkan oleh produsen bisa sampai ke tangan konsumen. Di dalam distribusi terdapat perantara yang disebut pedagang (grosir dan retailer), serta perantara khusus (agen, makelar, dan komisioner).

Konsumsi dilakukan oleh setiap orang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Konsumsi orang dapat berbeda-beda tergantung dari kekayaan/pendapatannya, seleranya, pendidikannya, dan iklim/cuaca daerah di mana orang itu hidup. Cara berkonsumsi orang bisa bersifat vertikal maupun horisontal, namun cara berkonsumsi kebanyakan orang cenderung bersifat horisontal.

Refleksi

Saat ini banyak produsen yang saling bersaing satu sama lain misalnya perang tarif operator telpon seluler, penawaran diskon yang besar di antara toko-toko, dan lain-lain. Apa pendapatmu tentang hal ini jika kalian adalah produsen? Konsumen? Distributor?

Latihan

1. Kegiatan-kegiatan berikut ini dapat dikategorikan sebagai produksi, kecuali ...
 - a. kegiatan menghasilkan barang/jasa.
 - b. kegiatan menambah nilai guna barang.
 - c. kegiatan meningkatkan faedah suatu barang.
 - d. kegiatan memanfaatkan barang untuk memenuhi kebutuhan.

2. Kegiatan produksi berikut ini yang dapat dikategorikan sebagai produksi ekstraktif adalah ...
 - a. membudidayakan tumbuh-tumbuhan hutan untuk obat.
 - b. mengolah kayu hutan untuk menghasilkan mebel.
 - c. menangkap ikan laut di lepas pantai.
 - d. mengolah pasir sungai menjadi batako.

3. Bu Yulia memiliki usaha persewaan komputer. Ini berarti bu Yulia melakukan kegiatan produksi ...
 - a. jasa.
 - b. ekstraktif.
 - c. perdagangan.
 - d. industri manufaktur.

4. Pak Tarmin seorang petani yang memiliki lahan pertanian sendiri seluas 2 hektar. Ia menggarap pertaniannya bersama 10 orang pekerja, dengan menggunakan traktor, cangkul, dan alat penyemprot hama. Adapun bibit padi yang digunakan sebanyak 10 kg, pupuknya sebanyak 5 kuintal, dan beberapa liter obat pembasmi hama.

Berdasarkan informasi tersebut isilah titik-titik dalam tabel berikut !

Faktor Produksi	Ujud Faktor Produksi
Sumber Alam
Kerja Manusia
Modal
Kewirausahaan

5. Dalam usaha pertaniannya Pak Tarmin tersebut, faktor produksi yang merupakan modal tetap adalah ...
 - a. traktor, cangkul, dan bibit padi.
 - b. traktor, cangkul, alat penyemprot hama.
 - c. bibit padi, pupuk, dan obat pembasmi hama.
 - d. alat penyemprot hama, obat pembasmi hama, dan air.

6. Produksi harus terus diperluas dan ditingkatkan, agar jumlah dan mutu yang dihasilkan semakin meningkat. Hal itu disebabkan oleh ...
 - a. kebutuhan manusia yang tak terbatas.
 - b. kebutuhan manusia yang terus bertambah.
 - c. kurang majunya ilmu pengetahuan dan teknologi produksi.
 - d. menurunnya keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan.

7. Cara perluasan/peningkatan produksi dalam industri garmen (pakaian jadi) berikut ini yang merupakan cara ekstensifikasi adalah ...
 - a. menambah jam-kerja pekerja.
 - b. mengadakan spesialisasi (pembagian) kerja.
 - c. menambah ruang kerja, pekerja, dan mesin jahit produksi.
 - d. meningkatkan kemampuan kerja dari para pekerjanya agar lebih produktif.

8. Perantara distribusi/pemasaran yang membeli barang dari produsen kemudian menjualnya kembali kepada pedagang lain, biasanya dalam partai besar disebut ...
 - a. grosir.
 - b. agen.
 - c. retailer.
 - d. broker.

9. Faktor-faktor berikut ini dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya konsumsi seseorang, **kecuali** ...
 - a. tingkat kekayaan atau pendapatan orang yang bersangkutan.
 - b. selera konsumsi orang yang bersangkutan.
 - c. iklim dan cuaca di mana orang yang bersangkutan hidup.
 - d. jumlah tabungan yang dimiliki orang yang bersangkutan.

10. Bu Dina memiliki keinginan dan kebutuhan yang beraneka ragam. Tetapi dalam memenuhi kebutuhan, ia mengutamakan pemenuhan kebutuhan pakaian hingga kepuasan terhadap kebutuhan pakaian tersebut sangat tinggi. Sementara itu, pemenuhan kebutuhan yang lainnya kurang diperhatikan. Hal ini berarti cara konsumsi bu Dina lebih bersifat ...
 - a. horisontal.
 - b. vertikal.
 - c. sederhana.
 - d. mewah.